

ABSTRAK

Penentuan harga pokok produksi memiliki peranan penting, dalam meningkatkan persaingan antar perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Penelitian ini dilakukan di UD. Basuki Jaya, perusahaan yang memproduksi batako dan buis beton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara perhitungan harga pokok produksi batako dan buis beton menggunakan metode *full costing*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan analisis informasi terkait dengan biaya produksi. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik perusahaan serta observasi langsung. Analisis data dilakukan melalui lima tahap yaitu: 1) Mengumpulkan informasi perhitungan harga pokok di UD. Basuki Jaya. 2) Mengumpulkan data produksi dari UD. Basuki Jaya. 3) Melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode UD. Basuki Jaya dan metode *full costing*. 4) Membandingkan hasil perhitungan dari kedua metode tersebut untuk menganalisis data. 5) Menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

Hasil perhitungan menunjukkan harga pokok produk batako dengan metode perusahaan sebesar Rp. 2.347/unit dan produk buis beton sebesar Rp. 100.000/unit, sedangkan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 2.598,1/unit untuk batako, dan Rp. 111.332,8/unit untuk produk buis beton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang digunakan sebagai dasar penetapan harga jual di UD. Basuki Jaya masih belum tepat, karena beberapa komponen biaya belum dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Biaya *Overhead*, *Full Costing*

ABSTRACT

The determination of the cost of production has an important role, in increasing competition between companies to produce quality products at competitive prices. This research was conducted at UD. Basuki Jaya, a company that produces bricks and concrete buis. The purpose of this study is to analyze the method of calculating the cost of production of bricks and concrete buis using the full costing method.

This study uses a qualitative method, with the analysis of information related to production costs. Data sources are obtained through interviews with company owners as well as direct observation. Data analysis is carried out through five stages, namely: 1) Collecting information on the calculation of cost of goods at UD. Basuki Jaya. 2) Collect production data from UD. Basuki Jaya. 3) Calculate the cost of production using the UD method. Basuki Jaya and the full costing method. 4) Compare the calculation results of the two methods to analyze the data. 5) Formulate conclusions based on the findings obtained.

The calculation results show that the cost of brick products with the company's method is Rp. 2,347/unit and concrete buis products are Rp. 100,000/unit, while using the full costing method of Rp. 2,598,1/unit for bricks, and Rp. 111,332,8/unit for concrete buis products. The results of the study show that the calculation of the cost of production is used as the basis for determining the selling price in UD. Basuki Jaya is still not right, because some cost components have not been included in the calculation of production costs.

Keywords: Cost of Production, Overhead Cost, Full Costing